

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSTU KETOWAN KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SITUBONDO

THE RELATIONSHIP OF FAMILY KNOWLEDGE AND SUPPORT WITH THE PROVISION OF BASIC IMMUNIZATION IN THE WORKING AREA OF PUSTU KETOWAN, ARJASA DISTRICT, SITUBONDO REGENCY

Herlina Yulia Damayanti¹⁾, Tutik Ekasari²⁾, Bagus Supriyadi³⁾

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan, Fakultas Kebidanan, Stikes Hafshawaty Zainul Hasan Genggong

¹Email: herlinayulia890@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk merangsang sistem imunologi tubuh untuk membentuk antibodi (kekebalan) yang spesifik sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, dimana data di ambil pada saat melakukan posyandu di Pustu ketowan kecamatan arjasa dari bulan juni 2023 dengan jumlah populasi 40 ibu yang mempunyai bayi usia 1 tahun dengan sampel sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik Accidental sampling. data di analisis dengan uji chi-square. Hasil penelitian di peroleh 22 orang ibu berpengetahuan baik dan sudah melakukan imunisasi lengkap (100%). Dukungan keluarga diperoleh 7 orang, 4 responden (16,7%) telah melakukan imunisasi lengkap dan 3 responden (42,8%) belum melakukan imunisasi lengkap. Hasil penelitian menggunakan uji chi-square yang di analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan antara hubungan pengetahuan Pvalue 0,000 dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar sebesar Pvalue 0,009 artinya alpha Ha di terima. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar. Disarankan kepada ibu yang terkait untuk melaksanakan program peningkatan pengetahuan ibu dan masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi secara rutin.

Kata Kunci: Pengetahuan, Dukungan keluarga, Imunisasi dasar

ABSTRACT

Immunization is an effort to stimulate the body's immunological system to form specific antibodies (immunity) so as to protect the body from attacks of diseases that can be prevented by immunization. The purpose of this study was to analyze whether there is a relationship between knowledge and family support with the provision of basic immunization. This study used an analytical observational design with a cross sectional approach, where data was taken when doing posyandu at Pustu ketowan arjasa sub-district from June 2023 with a population of 40 mothers

who had babies aged 1 year with a sample of 40 respondents who met the inclusion criteria with Accidental sampling technique. data were analyzed by chi-square test. The results of the study obtained 22 mothers with good knowledge and have done complete immunization (100%). Family support obtained 7 people, 4 respondents (16.7%) have done complete immunization and 3 respondents (42.8%) have not done complete immunization. The results of the study using the chi-square test which was analyzed using SPSS obtained a significant value between the relationship between knowledge Pvalue 0.000 and family support with the provision of basic immunization of Pvalue 0.009, meaning alpha Ha is accepted. The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge and family support with the completeness of basic immunization. It is recommended to related mothers to carry out programs to increase the knowledge of mothers and the community about the importance of complete basic immunization in infants on a regular basis.

Keywords: *Knowledge, Family support, Basic immunization*

PENDAHULUAN

Imunitas berasal dari kata *immunity*, imunisasi atau perlawanan. imunisasi anak, maksudnya dapatkan kekebalan terhadap penyakit tertentu. seorang anak kebal atau kebal terhadap sesuatu penyakit, tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit lain. Imunisasi adalah upaya secara aktif memperbaiki/meningkatkan kekebalan terhadap penyakit, Dengan begitu, jika suatu saat anda bersentuhan dengan penyakit itu, Anda tidak akan sakit atau sakit mengalami nyeri ringan (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2018), tingkat cakupan imunisasi global adalah 85% pada tahun 2018 (90%), 2019 (88%) dan 2020 namun belum mencapai target global imunisasi 90% dari usia pada tahun 2019 Global 0 - 21,8 juta anak usia 12 bulan tidak divaksinasi. Imunisasi mencegah 2-3 juta kematian setiap tahun akibat difteri, tetanus, batuk rejan dan campak.

Universal Child Immunization (UCI) merupakan standar yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan atas tercapainya cakupan pemberian imunisasi secara lengkap di setiap kecamatan/ kabupaten di Indonesia secara menyeluruh kepada bayi usia 0-11 bulan. Capaian UCI Desa di Kabupaten Situbondo pada tahun 2021 adalah 29,4%, yakni 40 desa dari 136 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten situbondo, sedangkan target UCI Desa tahun 2021 adalah 100%. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa UCI Desa Kabupaten Situbondo tahun 2021 belum mencapai target. Pada tahun 2021 tidak ada satu pun Puskesmas yang mencapai target 100%, bahkan ada 5 Puskesmas yang sama sekali tidak memiliki desa UCI, yakni Puskesmas Bungatan, Panarukan, Arjasa, Banyuputih dan Wonorejo. Puskesmas dengan capaian UCI tertinggi adalah Puskesmas Besuki dengan capaian 66,7% (Dinkes Situbondo 2021). Pada tahun 2022 di Puskesmas Arjasa terdapat 61,3% dari jumlah bayi umur 0-12 bulan yang ada di data puskesmas sudah melakukan imunisasi dan 38,7% belum mencapai imunisasi lengkap. Pada tahun 2022 terdapat bayi usia 0-12 bulan sebanyak 71 bayi di Desa Ketowan. Bayi yang melakukan imunisasi lengkap terdapat sebanyak 80% (50) bayi dan yang tidak lengkap atau tertinggal pemberian imunisasi sebanyak 20 % (21) bayi.

Pemberian imunisasi yang tidak lengkap menimbulkan angka kesakitan dan kematian akibat terserang Tuberculosis, Poliomyelitis, Campak, Hepatitis B, Difteri, Pertussis Dan Tetanus Neonatorum (Yundri, *et., al*, 2017). Penyebab ketidak lengkapan imunisasi dasar bisa disebabkan karena faktor kurangnya pengetahuan orang tua akan pentingnya imunisasi dasar untuk mencegah timbulnya penyakit pada bayi. Adanya bayi yang mendapatkan imunisasi dasar tetapi tidak lengkap dapat mengindikasikan adanya ketidaktahuan orang tua terhadap jadwal imunisasi dasar bagi anaknya dan menjadikan anak tidak memiliki atau memiliki kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi tetapi tidak efektif (Undarti, *et., al*, 2013).

Pengetahuan imunisasi meliputi pengertian imunisasi, penyakit yang dapat dicegah imunisasi, manfaat imunisasi, lokasi pelayanan imunisasi, waktu imunisasi, jenis imunisasi dan frekuensi imunisasi. Dengan pengetahuan yang cukup diharapkan dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan imunisasi lengkap pada anaknya (Dillyana dan Nurmala, 2019).

Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam penyelesaian imunisasi, karena dukungan keluarga mendorong orang tua untuk melakukan imunisasi sehingga melindungi anak atau orang dewasa dari penyakit menular yang berbahaya (Ilham, 2017).

Di Pustu Ketowan Kecamatan Arjasa untuk meningkatkan capaian imunisasi dasar pada bayi, telah dilakukan berbagai upaya yang di antaranya dengan memberikan penyuluhan, juga pemberian imunisasi dalam gedung dan melalui kegiatan posyandu serta memberikan edukasi pada ibu yang memiliki bayi untuk senantiasa melakukan imunisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap ibu yang memiliki bayi saat berkunjung ke Pustu Ketowan ketika akan diberikan pertanyaan tentang imunisasi rata-rata ibu kurang memahami pentingnya kelengkapan imunisasi yang harus diberikan kepada bayi. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar di wilayah kerja pustu ketowan kecamatan arjasa kabupaten situbondo”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh Ibu yang mempunyai bayi umur 1 tahun di Pustu Ketowan sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Accidental* dengan jumlah sampel 40 responden. Operasional variabel yang digunakan yakni Pemberian imunisasi dasar (Dependen) dan Pengetahuan ibu serta dukungan keluarga (Independen). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk Mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar di Wilayah Kerja Pustu Ketowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Karakteristik responden berdasarkan umur yang ada di wilayah kerja Pustu Ketowan diperoleh data sebagaimana tertera pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-25 Tahun	15	37,5%
2	26-35 Tahun	19	47,5%
3	36-45 Tahun	6	15,0%
Total		40	100,0%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada karakteristik responden berdasarkan umur, didapatkan hasil responden yang paling banyak berumur 26-35 tahun sebanyak 19 responden (47,5%). Selanjutnya hasil Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang ada di wilayah kerja Pustu Ketowan diperoleh data sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	9	22,5%
2	SMP	8	20,0%
3	SMA	20	50,0%
4	Perguruan Tinggi	3	7,5%
Total		40	100,0%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa responden berdasarkan pendidikan didapatkan hasil Pendidikan responden yang paling banyak yaitu SMA sebanyak 20 responden (50%). Kemudian hasil karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang ada di wilayah kerja Pustu Ketowan diperoleh data sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Guru	1	2,5%
2	Petani	3	7,5%
3	Wiraswasta	3	7,5%
4	IRT	33	82,5%
Total		40	100,0%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa responden berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil Pekerjaan responden yang paling banyak yaitu Ibu rumah tangga sebanyak 33 responden (82,5%). Sementara itu distribusi jawaban responden

berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di wilayah kerja Pustu Ketowan diperoleh data sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	5	12,5%
2	Cukup	13	32,5%
3	Baik	22	55,0%
Total		40	100,0%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan baik, yaitu sebanyak 22 responden (55,0%). Sementara itu distribusi jawaban responden berdasarkan Dukungan keluarga tentang imunisasi dasar di wilayah kerja Pustu Ketowan diperoleh data sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	33	82,5%
2	Tidak Mendukung	7	17,5%
Total		40	100,0%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan keluarga tentang imunisasi dasar yaitu sebanyak 33 responden (82,5%). Sedangkan distribusi jawaban responden berdasarkan Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Pustu Ketowan diperoleh data sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi

No	Kelengkapan Imunisasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Lengkap	37	92,5%
2	Tidak Lengkap	3	7,5%
Total		40	100,0%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang memberikan imunisasi lengkap yaitu sebanyak 37 responden (92,5%). Sementara itu hasil tabulasi silang hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi di wilayah kerja Pustu Ketowan diperoleh data sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 7. Tabulasi Silang hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi Dasar		Total	P-Value
	Tidak Lengkap	Lengkap		
Kurang	2	3	5	0,009
Cukup	1	12	13	
Baik	0	22	22	
Total	3	37	40	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 7 analisa data menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai p value $0,009 < 0,05$ maka H_0 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Sedangkan hasil tabulasi silang hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi di wilayah kerja Pustu Ketowan diperoleh data sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 8. Tabulasi Silang hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi

Dukungan Keluarga	Kelengkapan Imunisasi Dasar		Total	P-Value
	Tidak Lengkap	Lengkap		
Tidak Mendukung	3	4	7	0,000
Mendukung	0	33	33	
Total	3	37	40	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 8 analisa data menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai p value $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayinya.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa dari 40 responden, didapatkan ibu yang berpengetahuan baik terdapat 22 responden (55,0 %), ibu yang berpengetahuan cukup terdapat 13 responden (32,5 %), ibu yang berpengetahuan kurang terdapat 5 responden (12,5 %).

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir, yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu (Fauziyah, 2015). Pengetahuan adalah suatu hasil tahu dari manusia atas penggabungan atau

kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui (Suriasumantri dalam Nuroh, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Arumsari, (2015) ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status imunisasi dasar pada bayi. Pengetahuan merupakan awal tahap dimana subjek dimulai mengenal ide baru serta belajar memahami yang pada akhirnya dapat mengubah perilaku. Semakin baik pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi, maka akan memberikan respons yang positif yaitu meningkatkan kemauan ibu untuk memberikan imunisasi dasar pada bayi. Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan berperan besar terhadap seseorang melakukan tindakan artinya tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap kebutuhan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Ibu dengan tingkat pengetahuan rendah mayoritas akan acuh tak acuh dengan kondisi anaknya, sebaliknya ibu dengan tingkat pengetahuan lebih biasanya akan sangat peduli terhadap kondisi anaknya baik itu terhadap pemberian imunisasi dasar. Pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Seperti hal dalam penelitian ini dimana sebagian besar pengetahuan ibu dalam kategori kurang dan para ibu sebagian besar tidak memberikan imunisasi dasar secara tidak lengkap.

Hubungan Dukungan keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 40 responden, diketahui bahwa 33 responden (82,5%) keluarga mendukung terhadap pemberian imunisasi dasar sedangkan keluarga yang tidak mendukung terdapat 7 responden (17,5%). Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan bisa berasal dari orang lain (orangtua, anak, suami, istri atau saudara) yang dekat dengan subjek dimana bentuk dukungan berupa informasi, tingkah laku tertentu atau materi yang dapat menjadikan individu merasa disayangi, diperhatikan dan dicintai.

Penelitian ini sejalan dengan Rahmawati (2014), terdapat pengaruh antara dukungan keluarga terhadap ketidak lengkapan status imunisasi pada bayi dan balita. Terdapat adanya pengaruh ini dikarenakan responden yang memiliki bayi atau balita dengan imunisasi status tidak lengkap sebagian besar tidak mendapat

dukungan dari keluarganya, dan hal itu bertolak belakang dengan responden yang memiliki bayi atau balita dengan status imunisasi lengkap sebagian besar mendapat dukungan dari keluarga, namun ada pula keluarga didalamnya tidak mendukung tetapi pengetahuan ibu tergolong baik sehingga ibu dapat memberikan pelayanan kesehatan bagi bayi atau balitanya.

Menurut asumsi peneliti keluarga mempunyai pengaruh dalam pemberian imunisasi kepada anak, kebanyakan keluarga (nenek, kakek, suami) takut mengizinkan anaknya untuk imunisasi karna beredarnya vaksin palsu di Indonesia dan keluarga juga khawatir anaknya sakit setelah diimunisasi. Menurut anggota keluarga anak diimunisasi ataupun tidak diimunisasi anaknya tetap sehat-sehat saja, selain itu keluarga juga berfikir bahwa efek samping yang membahayakan dapat menimbulkan bayi sakit. Keluarga sangat berperan aktif dalam mengambil suatu keputusan dalam memelihara kesehatana anggota keluarganya. Peran keluarga yang kurang begitu respon dan mendukung akan memberikan dampak negatif dalam hal pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Peningkatan dukungan keluarga diupayakan dalam promosi kesehatan secara berkala disetiap pertemuan desa, yang tidak hanya ditujukan pada ibu-ibu terutama pada suami tetapi ditujukan pada keluarga supaya mengetahui pentingnya imunisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bayi dan balita yang mengalami diare dapat disimpulkan bahwa:

1. pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di Wilayah Kerja Pustu Ketowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 22 responden (100%) sudah melakukan imunisasi dasar lengkap.
2. Dukungan keluarga tentang imunisasi dasar di Wilayah Kerja Pustu Ketowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo mayoritas keluarga mendukung dalam pemberian imunisasi sebanyak 33 responden (82,5%) sedangkan keluarga yang tidak mendukung dalam pemberian imunisasi sebanyak 7 responden (17,5%).
3. Pemberian imunisasi dasar di Wilayah Kerja Pustu Ketowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo sebagian besar ibu sudah memberikan imunisasi dasar

lengkap sebanyak 37 (92,5%) responden dan 3 (7,5%) responden belum memberikan imunisasi dasar lengkap terhadap bayinya.

4. Ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar di Wilayah Kerja Pustu Ketowan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, D. R. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar pada bayi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 4(1), 9-15.
- Dillyana, T. A., & Nurmala, I. (2019). Hubungan pengetahuan, sikap dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar di Wonokusumo. *Jurnal Promkes*, 7(1), 68-78.
- Fauziah, I. (2015). Studi Deskriptif Kuantitatif Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang Bulliyng di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Iham. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas.
- Nuroh. (2017). Filsafat Ilmu (Assignment Paper of Philosophy of Geography Science).
- Rahmawati, A. I., & Umbul, C. (2014). Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar di kelurahan krembangan utara. *Jurnal berkala epidemiologi*, 2(1), 59-70.
- Undarti, Zetik, Murtutik, L., & Suwarni, A. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 1(1)
- Yundri, Setiawati, M., Suhartono, Setyawan, H., & Budhi, K. (2017). Faktor-Faktor Risiko Status Imunisasi Dasar Tidak Lengkap pada Anak (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas II Kuala Tungkal). *Jurnal Epidemiologi*.